

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya permasalahan komunikasi saat diterapkannya belajar di rumah pada pandemi *covid-19*. Permasalahan komunikasi terjadi antara pendidik dan peserta didik Nurul Fikri dalam berinteraksi. Maka penulis ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi satu arah, dua arah, dan multi arah yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik Nurul Fikri pada saat didalam dan saat tidak berlangsungnya pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan 2 pola komunikasi antara pendidik dan peserta didik Nurul Fikri yaitu :

5.1.1 Pola Komunikasi Saat Berlangsungnya Pembelajaran

Pola komunikasi saat berlangsungnya pembelajaran bertujuan untuk peserta didik mendapatkan penjelasan, pengetahuan mengenai materi dari pendidik. Pada saat berlangsungnya pembelajaran, penulis mengetahui pola komunikasi satu arah dan dua arah.

1. Pola Komunikasi satu arah saat berlangsungnya pembelajaran ini yaitu saat pendidik untuk memaparkan materi. Pola komunikasi satu arah tersebut bertujuan untuk pendidik dapat menjelaskan materi yang disiapkan secara detail.

Model pola komunikasi satu arah yang dilakukan pendidik dan peserta didik ini yaitu model pola roda, model pola komunikasi ini berpusat pada pendidik dalam memberikan pesan berupa materi dan penjelasan informasi kepada peserta-peserta didik tanpa adanya timbal balik.

2. Pola komunikasi dua arah saat tidak berlangsungnya pembelajaran ini adanya sesi tanya jawab antara pendidik dan peserta didik. Pola komunikasi ini bertujuan untuk pendidik dapat mengetahui tanggapan dari peserta didik ada bagian yang kurang dipahami pada penjelasan yang dipaparkan. Sehingga komunikasi dua arah pada sesi tanya jawab ketika

berlangsungnya pembelajaran secara virtual menjadi efektif dan jelas, karena adanya interaksi pendidik dan peserta didik.

Model pola komunikasi satu arah yang dilakukan pendidik dan peserta didik ini yaitu model pola roda, model pola komunikasi ini berpusat pada pendidik dalam memberikan pesan berupa materi dan penjelasan informasi kepada peserta-peserta didik dengan adanya timbal balik seperti bertanya, menjawab dan memberikan pendapat.

5.1.2 Pola Komunikasi Saat Tidak Berlangsungnya Pembelajaran

Pola komunikasi saat tidak berlangsungnya pembelajaran bertujuan untuk peserta didik dapat bertukar informasi dan berinteraksi di grup media sosial. Pada saat tidak berlangsungnya pembelajaran, penulis mengetahui pola komunikasi satu arah, dua arah dan multi arah yang dilakukan.

1. Pola komunikasi satu arah saat tidak berlangsungnya pembelajaran ini adanya pengiriman softfile materi dan informasi seputar PTN didalam grup chat media sosial. Pola komunikasi satu arah ini bertujuan untuk mempercepat pendidik dalam memberikan pesan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengefektifkan waktunya, untuk pendidik dapat dengan mudah mengirim materi dan peserta didik mendapatkan materi sehingga lebih efisien.

Model pola komunikasi satu arah yang dilakukan pendidik dan peserta didik ini yaitu model pola roda, model ini pendidik dalam memberikan pesan digrup menjadi pusat komunikasi. Pendidik menjadi komunikator dan peserta didik menjadi informan.

2. Pola komunikasi dua arah saat tidak berlangsungnya pembelajaran ini adanya chat secara personal oleh peserta didik kepada pendidik mengenai materi pembelajaran dan informasi-informasi pendidikan atau PTN. Pola komunikasi tersebut bertujuan untuk peserta didik mendapatkan kepastian dan kejelasan.

Model Pola komunikasi dua arah yang dilakukan pendidik dan peserta didik ini yaitu model pola roda, pada model pola ini pendidik dalam

memberikan pesan di grup menjadi pusat komunikasi. Pendidik menjadi komunikator, sedangkan peserta didik menjadi komunikan. Sehingga peserta didik dapat bertanya, merespon dan menanggapi.

3. Pola komunikasi multi arah saat tidak berlangsungnya pembelajaran ini adanya interaksi yang dilakukan pendidik dan peserta didik didalam grup chat media sosial. Interaksi didalamnya tidak hanya satu peserta didik tetapi juga ada peserta didik lainnya, melibatkan interaksi yang dinamis antara pendidik dan para peserta didik.

Model komunikasi multi arah saat tidak berlangsungnya pembelajaran yaitu membentuk pola bintang, pada pola ini interaksi dilakukan pendidik kepada peserta didik, peserta didik kepada pendidik dan peserta didik kepada peserta didik. Pada model ini semua bekesempatan untuk berinteraksi satu sama lain.

5.1.3 Media Komunikasi Virtual

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka kesimpulan Pola Komunikasi Virtual Pendidik dan Peserta Didik Bimbingan Belajar Selama Pandemi Covid-19 yaitu Nurul Fikri memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dengan media sosial seperti whatsapp, telegram, line dan Google Classroom. Nurul Fikri juga memfasilitasi dengan aplikasi virtual dalam berlangsungnya pembelajaran yaitu aplikasi Zoom, Google Meet dan Skola. Fasilitas itu membentuk pola komunikasi virtual dalam kebiasaan berinteraksi dan bertukar informasi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik Nurul Fikri.

5.1.4 Kesenjangan dan Hambatan Komunikasi

Kesenjangan komunikasi yang terjadi selama pembelajaran virtual yaitu:

1. Kesalahan memahami intonasi pesan teks di media sosial
2. Kurangnya kedekatan antara pendidik dan peserta didik
3. Kualitas kamera membuat kurang percaya diri
4. Kurang interaktif karena keterbatasan dalam bertanya

Hambatan komunikasi yang terjadi selama virtual yaitu:

1. Tidak stabilnya jaringan internet

2. Gangguan teknologi seperti notifikasi dan kualitas suara
3. Gangguan lingkungan seperti berisiknya suara keluarga, tetangga, kendaraan dan keadaan disekitar.

5.2 Saran

1. Diharapkan adanya konsistensi dari Nurul Fikri dalam menentukan pendidik untuk membimbing sampai akhir, tidak berganti-ganti pendidik.
2. Diharapkan tidak sering menyatukan peserta didik Nurul Fikri dari cabang-cabang daerah lain yang membuat keterbatasan dalam peserta didik bertanya
3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk penelitian yang serupa pada permasalahan yang belum diteliti, karena permasalahan komunikasi pendidik dan peserta didik bimbel sangat beragam untuk diteliti.

